

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), dalam istilah asing disebut *Classroom Action Research* (CAR) yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan dikelas. Suharsimi Arikunto (2010: 129) menyatakan bahwa.” penelitian tindakan kelas adalah penelitian tentang hal-hal yang terjadi di masyarakat atau kelompok sasaran, dan hasilnya langsung dapat dikenakan pada masyarakat yang bersangkutan.

Sukardi (2014 :210) menyatakan bahwa, “penelitian tindakan kelas adalah cara suatu kelompok atau seseorang dalam mengorganisasikan suatu kondisi sehingga mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman dapat diakses oleh orang lain. Pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan dalam penelitian ini guna mendeskripsikan tentang upaya meningkatkan kemampuan berfikir logis anak melalui media alam.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu hal atau cara yang penting dalam usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan, karena dengan metode

ini lah suatu penelitian akan dapat dilaksanakan secara tepat,cepat dan akurat sesuai dengan fakta yang terjadi.

Sogiyono (2013: 15) mengatakan bahwa “metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penulisan lebih menekankan pada makna.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam penelitian ini penelitian tindakan kelas digunakan sebagai cara untuk memecahkan masalah dan bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berfikir logis anak dengan menggunakan Media alam sekitar pada kelas A di PAUD Agave Belikai Tahun Ajaran 2023/2024.

Sukardi (2014: 213) mengatakan bahwa dalam penelitian tindakan kelas ada empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan tersebut dalam setiap siklus akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Rencana

Rencana merupakan tindakan terencana untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Rencana tindakan ini mencakup semua kegiatan secara rinci. Segala keperluan pelaksanaan PTK, mulai dari materi atau bahan ajar, serta teknik atau instrumen penelitian dan evaluasi, dipersiapkan dengan matang pada tahap perencanaan.

b. Tindakan

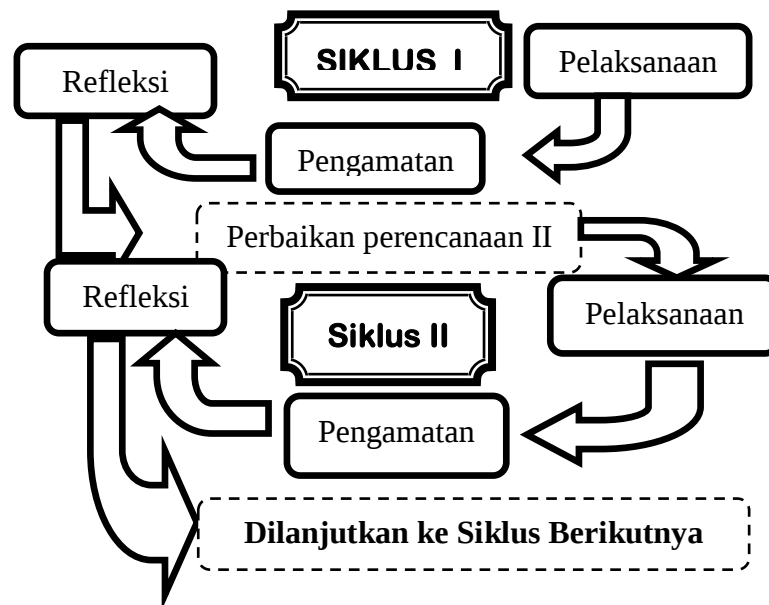
Langkah kedua yang perlu diperhatikan adalah langkah tindakan yang terkontrol secara saksama. Pada tahap ini rencana strategi dan sekenario pembelajaran diterapkan. Tahap ini berlangsung didalam kelas yaitu realisasi dari segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang telah disiapkan sebelumnya. Langkah- langkah dilakukan guru tentu saja mangacu pada kurikulum yang berlaku.

c. Observasi

Observasi pada penelitian tindakan mempunyai fungsi mendokumentasi implikasi tindakan yang diberikan kepada subjek. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung data dikumpul dapat berupa data kulitatif (hasil karya anak dan tingkat perkembangan berfikir logis anak yang dilihat dari indikator perkembangan berfikir logis anak), tetapi dapat juga yang menggunakan keatifan siswa, dan antusias siswa.

d. Refleksi

Langkah keempat adalah langkah refleksi. Langkah ini merupakan sarana untuk melakukan pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian dan telah dicatat dalam observasi. Untuk lebih jelas silklus dari empat di atas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.1
Model Penelitian Tindakan Kelas Arikunto (2010: 137)

Dari siklus perencanaan kegiatan penelitian di atas, dapat diketahui bahwa pada setiap siklusnya dapat diamati secara lebih spesifik hasil yang diperoleh dari setiap tahap pelaksanaan PTK. Untuk lebih jelasnya mengenai tahap-tahap penelitian ini dapat peneliti jelaskan sebagai berikut:

a. Siklus Pertama

1) Perencanaan Tindakan

- a) Penulis mengidentifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- b) Penulis membuat perencanaan waktu dan kegiatan pembelajaran pada siklus I.

- c) Membuat perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media alam sekitar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran .
- d) Menentukan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran.
- e) Memilih materi pembelajaran dan menentukan skenario pembelajaran. (membuat RPPH, lembar observasi guru dan siswa).
- f) Menyediakan sumber belajar dan alat bantu yang di gunakan dalam proses belajar mengajar.
- g) Membuat media pembelajaran sesuai dengan tema yang sudah di siapkan didalam RPPH

2) Pelaksanaan Tindakan

- a) Menerapkan tindakan pembelajaran menggunakan media alam sekitar yang mengacu pada skenario pembelajaran.
- b) Peserta didik diberikan motivasi agar tumbuh minat untuk belajar.
- c) siswa aktif mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang dipelajari.
- d) Siswa di minta untuk memahami pembelajaran dan mengaplikasikannya dengan membuat karya menggunakan media alam sekitar
- e) Siswa diminta menggumpulkan kembali hasil karya

- f) Siswa bercerita mengenai hasil karyanya
- g) Siswa diberikan evaluasi.
- h) Penguatan dan kesimpulan.

3. Pengamatan dan Observasi

- a. Melaksanakan observasi menggunakan format observasi yaitu dengan lembar observasi untuk mengumpulkan data penerapan media lingkungan alam sekitar selama proses belajar mengajar berlangsung.
- b. Melihat proses pembelajaran siswa
- c. Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format lembar observasi dan wawancara

4. Refleksi Terhadap Tindakan

- a. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu dan perlakuan dari setiap tindakan.

b. Siklus kedua

1) Perencanaan Tindakan

- a) Penulis mengidentifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- b) Penulis membuat perencanaan waktu dan kegiatan pembelajaran pada siklus II.
- c) Membuat perencanaan pembelajaran menggunakan media alam sekitar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

- d) Menentukan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran.
- e) Menyesuaikan tema yang sudah tertera dalam RPPH dan menentukan skenario pembelajaran.
- f) Menyediakan sumber belajar dan alat bantu yang di gunakan dalam proses belajar mengajar.
- g) Menyiapkan media yang disesuaikan dengan tema yang sudah terdapat didalam RPPH

2) Pelaksanaan Tindakan

- a) Menerapkan tindakan dalam proses pembelajaran menggunakan media lingkungan sekitar yang mengacu pada skenario pembelajaran.
- b) Peserta didik diberikan motivasi agar tumbuh minat untuk belajar.
- c) Siswa aktif mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang dipelajari.
- d) Siswa di minta untuk membuat hasil karya melalui media bahan alam yang sudah disiapkan
- e) Siswa diminta menggumpulkan kembali hasil karya yang telah dibuat siswa
- f) Siswa menceritakan hasil karya yang mereka buat.
- g) Siswa diberikan evaluasi.

h) Penguatan dan kesimpulan.

3. Pengamatan observasi

- a. Melaksanakan observasi menggunakan format observasi yaitu dengan lembar observasi untuk mengumpulkan data penerapan media lingkungan alam sekitar selama proses belajar mengajar berlangsung.
- b. Melihat proses pembelajaran siswa
- c. Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format lembar observasi dan wawancara

4. Refleksi tahapan tindakan

- a. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu dan perlakuan dari setiap tindakan.

C. Latar Penelitian

1. Tempat Penelitian

Agar penelitian menjadi jelas perlu ditentukan terlebih dahulu tempat sebagai objek dari penelitian, dengan diketahui tempat penelitian kita menjadi lebih fokus karena sudah ditetapkan tempat penelitian yang ditetapkan. Tempat penelitian yang ditentukan oleh peneliti adalah PAUD Agave Belikai kecamatan Seberuang kabupaten Kapuas hulu.

2. Waktu Penelitian

Waktu merupakan syarat yang harus dipenuhi sehingga proses pelaksanaan penelitian dianggap ilmiah. Tujuan ditentukannya waktu

penelitian adalah untuk menghindari terjadinya penyimpangan selama pelaksanaan itu sendiri. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap bulan maret- april tahun pelajaran 2023/2024.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang ditarik kesimpulan hasil penelitiannya. Subjek penelitian sebagai suatu tempat dimana objek (variabel) melekat atau berada. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas A PAUD Agave Belikai.

4. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah melihat kemampuan berfikir logis anak melalui penggunaan media alam sekitar pada siswa kelas A PAUD Agave Belikai.

D. Data Dan Sumber Penelitian

1. Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data yang dapat menggambarkan keberhasilan dan

ketidakberhasilan penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dokumentasi hasil pekerjaan siswa secara individu dan kelompok
- b. Pernyataan verbal siswa yang diperoleh dari hasil wawancara sehubungan dengan proses pembelajaran dan pemahaman terhadap materi.
- c. Hasil observasi yang dilakukan melalui pengamatan oleh teman sejawat dan satu guru di sekolah tersebut terhadap aktifitas belajar siswa dengan menggunakan lembar observasi yang disediakan oleh peneliti.
- d. Catatan lapangan dari rangkaian kegiatan siswa dalam kegiatan pembelajaran selama penelitian.

2. Sumber data

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh. Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer adalah dimana penulis memperoleh data secara langsung, dan yang menjadi sumber data ini adalah siswa kelas A , guru kelas A PAUD Agave Belikai. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen. sumber data merupakan bagian yang sangat penting bagi penelitian, karena ketetapan memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan

ketepatan dan data yang diperoleh dari sumber. Data primer dalam penelitian ini adalah:

- a. Transkrip lembar observasi guru
- b. Transkrip lembar observasi siswa
- c. Transkrip dokumentasi lembar kerja siswa
- d. Transkrip padoman wawancara siswa

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku dan jurnal yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai upaya meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui media alam sekitar.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.” Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis, dan psikologis. Dua diantara terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik observasi dijelaskan pada saat

proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui penggunaan media alam sekitar.

b. Teknik Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai proses bertemu muka antara para guru, peneliti dan para siswa, yang direncanakan untuk mendapat informasi yang diperlukan”. Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Melaksanakan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara dan terwawancara dengan maksud menghimpun informasi yang dari padanya pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh.

Berdasarkan ulasan tersebut, peneliti menggunakan teknik wawancara/interview untuk mengetahui data secara langsung dari sumbernya baik itu guru kelas A maupun peserta didik.. Wawancara dengan siswa bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana siswa dapat menyerap materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru kelas A menggunakan media alam sekitar yang digunakan oleh penulis.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud dalam hal ini adalah dokumen-dokumen yang dapat mendukung penelitian, misalannya nilai siswa, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) rencana kegiatan harian (RKH), dokumen asesmen penilaian harian siswa dan foto siswa.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Observasi

Lembar observasi berfungsi untuk melihat secara langsung proses pembelajaran yang terjadi dikelas A tersebut. Adapun aspek yang diamati dalam penelitian ini adalah bagaimana guru menyampaikan materi sesuai dengan tema yang sedang digunakan serta mengamati siswa selama kegiatan pembelajaran , khususnya pada permasalahan kemampuan berfikir logis siswa.

Untuk melihat bagaimana hasil perkembangan berfikir logis anak pada kelas A melalui lembar observasi dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Keterangan penilajumlah} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah keseluruhan yang diamati}} \times 100.$$

b. Pedoman Wawancara

Melakukan wawancara harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara. Pedoman wawancara sangat berguna bagi peneliti yang belum dapat menyusun urutan pertanyaan penelitian dengan baik.

Metode wawancara kualitatif merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Wawancara kualitatif artinya adalah peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih leluasa, tanpa terikat oleh sesuatu susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Dengan adanya pedoman tersebut peneliti dapat meminimalisir kemungkinan terlewatkannya beberapa pertanyaan yang hendak disampaikan pada responden. Selain itu pedoman wawancara juga berguna sebagai alur interview yang akan diikuti oleh peneliti. Karena dalam penyusunannya sudah diurutkan sedemikian rupa mulai dari pertanyaan yang sederhana sampai pada pertanyaan yang kompleks dari penelitian tersebut.

c. Dokumen

Dokumentasi adalah kumpulan dokumen yang berupa gambar, foto, dan lampiran yang mendukung penelitian”. Dokumentasi mendukung hasil temuan penelitian selama proses belajar mengajar berlangsung. Dokumen-dokumen yang mendukung penelitian tindakan kelas ini yaitu daftar nilai siswa, daftar nama siswa, RKH yang dibuat oleh guru, dan catatan penilaian harian siswa.

F. Keabsahan Data

Proses pengecekan data diperoleh peneliti kepada pemberi data .tujuannya yakni untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai apa yang diberikan oleh pemberi data”.Dalam penelitian ini penulis melakukan keabsahan data agar data-data yang dikumpulkan menjadi data-data yang valid. Sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila ditemukan peneliti dengan berbagai penafsiran yang tidak disepakati oleh

pemberi data ,maka peneliti harus melakukan diskusi dengan pemberi data,dan apabila terdapat perbedaannya ,maka peneliti harus merubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.Sugiyono (2017: 270) mengatakan bahwa “uji keabsahan data meliputi uji *kredibilitas* (validitas internal), pengajuan *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan pengajuan *confirmability* (obyektivitas)”.

1. Uji *Kredibilitas*

Uji *kredibilitas* merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen, yakni apakah instrumen itu sungguh-sungguh mengukur variabel yang sesungguhnya. Sugiyono (2017: 270) Uji kreadibilitas dapat dilakukan dengan:

a. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, berbagai metode, dan berbagai waktu. Oleh karenanya terdapat teknik pengujian keabsahan data melalui triangulasi. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, tringulasi teknik, dan triangulasi waktu. Sugiyono (2017: 274) mengatakan bahwa “triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda”.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik peneliti gunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama seperti guru kelas dan siswa dengan teknik yang berbeda. Misalnya dapat diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi atau dokumentasi.

2. Pengajuan *transferability*

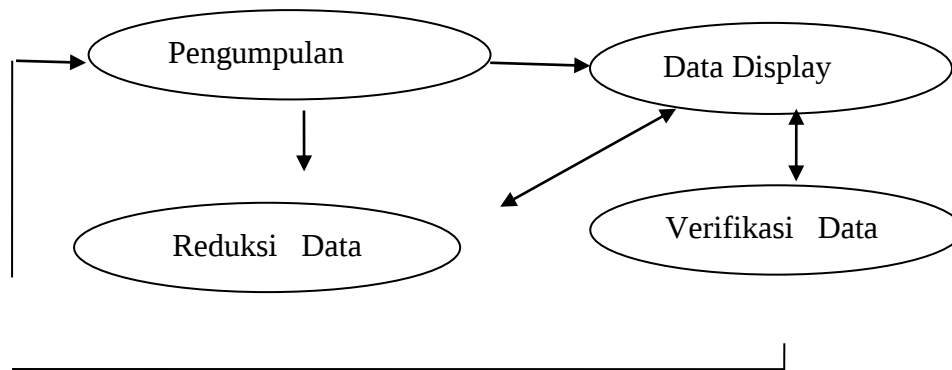
Sugiyono (2017: 276) mengatakan “bahwa pengajuan *transferability* menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil”. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Validitas eksternal pada penelitian kualitatif berkenaan dengan pertanyaan, hingga dimana penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Oleh karena itu, peneliti harus membuat laporannya dengan uraian yang rinci, jelas, sistematis sehingga dapat dipercaya.

3. Pengujian *dependability*

Dalam penelitian kualitatif, reliabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Pengujian reliabilitas biasanya dilakukan oleh tim auditor independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melaksanakan penelitian. Peneliti harus mampu membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian mulai dari menentukan

display), penarikan kesimpulan/verifikasi data (*drawing/dataverifying*).

Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.2 Komponen Dalam Analisis Data (Interactive Model)

Sumber Sugiyono (2017: 247)

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat atau merekam interaksi lisan dan perbuatan guru dengan siswa yang terjadi dengan proses pembelajaran dan pengumpulan hasil observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung menggunakan media alam .

2. Reduksi Data

Sugiyono (2015: 247) mengatakan bahwa “reduksi data adalah data yang diperoleh dari lapangan jumlah cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti kelengkapan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit”. Untuk itu perlu segera melakukan analisis dan mulai reduksi data. Reduksi data yang akan penulis lakukan ialah dengan cara mengelompokkan data-data mengenai pelaksanaan peningkatan upaya meningkatkan kemampuan berfikir logis anak melalui

fokus/masalah, memasuki lapangan, mengumpulkan data, menganalisis data, sampai membuat suatu kesimpulan benar-benar dilakukan.

4. Uji Objektivitas

Sugiyono (2017: 277) mengatakan bahwa “uji objektifitas penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang”. Dalam penelitian kualitatif, uji objektivitas mirip dengan uji *reliabilitas*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersama. Menguji objektivitas berarti menguji hasil penelitian. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar objektivitasnya.

Konfirmability atau kepastian yaitu dapat tidaknya hasil penelitian dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan.

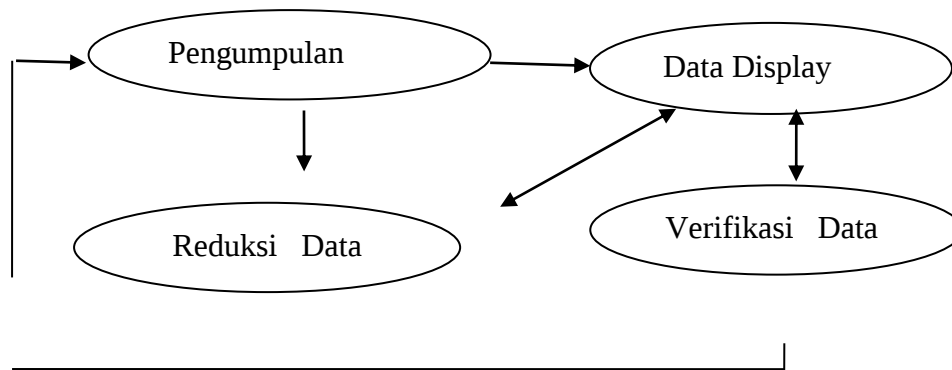
G. Teknik dan Analis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis interaktif model Miles dan Huberman yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data*

display), penarikan kesimpulan/verifikasi data (*drawing/dataverifying*).

Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.2 Komponen Dalam Analisis Data (Interactive Model)

Sumber Sugiyono (2017: 247)

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat atau merekam interaksi lisan dan perbuatan guru dengan siswa yang terjadi dengan proses pembelajaran dan pengumpulan hasil observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung menggunakan media alam .

2. Reduksi Data

Sugiyono (2015: 247) mengatakan bahwa “reduksi data adalah data yang diperoleh dari lapangan jumlah cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit”. Untuk itu perlu segera melakukan analisis dan mulai reduksi data. Reduksi data yang akan penulis lakukan ialah dengan cara mengelompokkan data-data mengenai pelaksanaan peningkatan upaya meningkatkan kemampuan berfikir logis anak melalui

media alam sekitar di kelas A PAUD Agave Belikai kecamatan seberuang kabupaten kapuas hulu tahun pelajaran 2023/2024.

3. Data *Display* (penyajian data)

Display data ialah upaya peneliti untuk menyajikan data yang telah direduksi kedalam paparan singkat”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Hasil data yang diperoleh dianalisis sebagai acuan untuk menarik kesimpulan berdasarkan semua yang terdapat dalam reduksi maupun sajian data. Dari setiap siklus akan dikumpulkan data yang sifatnya kualitatif deskriptif seperti hasil observasi dan lembar kerja siswa akan dicari persentase setiap siklus kemudian menarik kesimpulan secara umum.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan berdasarkan reduksi data dan penyajian data berupa perubahan yang telah terjadi setelah dilakukan tindakan yang berlangsung secara bertahap. Kesimpulan sementara pada akhir siklus I, setelah itu kesimpulan akhir pada siklus II dan kemudian sampai pada kesimpulan akhir siklus terakhir (jika siklus III dan selanjutnya diperlukan).

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis data penelitian kualitatif yang dilakukan untuk mengambil kesimpulan dalam sebuah penelitian dalam penarikan kesimpulan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang akan dipaparkan kedalam paparan singkat yang akan

dibahas pada BAB IV. Dalam penarikan sebuah kesimpulan peneliti mengambil data-data yang telah terkumpul kemudian dikelompokkan berdasarkan rumusan masalah pada BAB I.